

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul Analisis “Pola Asuh Nenek Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Anak di Desa Cekalang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” maka penulis menyimpulkan:

1. Pola asuh yang digunakan nenek di Desa Cekalang adalah pola asuh demokratis dan permisif. 5 nenek yaitu NJ, JI, SM, KM, MH menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan 2 nenek RH dan KR menggunakan pola asuh permisif. Pola asuh demokratis adalah anak diberi kebebasan tapi harus bertanggung jawab, anak diberi kepercayaan untuk mandiri tapi masih tetap dipantau. Sedangkan pola asuh permisif adalah orang tua cenderung memberi kebebasan pada anak untuk berbuat apa saja yang diinginkan tanpa dipantau. Orangtua terkesan membiarkan anak.
2. Upaya yang dilakukan nenek dalam membiasakan akhlakul karimah pada anak beraneka ragam, diantaranya membiasakan keteladanan sholat berjamaah, mengaji di TPQ, tadarus setelah sholat magrib, beribadah tepat waktu, sopan santun, tanggung jawab, dan mebiasakan berbicara bahasa krama. Dari beberapa upaya pembiasaan yang dilakukan nenek, ada juga nenek dengan pola asuh permisif yang kurang maksimal dalam mendidik cucunya karena minimnya waktu bersama dirumah, nenek lebih sering

melakukan aktivitas di luar rumah serta kurangnya pemahaman nenek dalam ilmu pengetahuan dan agama sehingga nenek tidak bisa melatih dan membiasakan kepada cucunya dalam hal agama dengan maksimal. Nenek dalam mendidik akhlak anak hanya dipasrahkan di TPQ saja, karena menurut pemahaman nenek di TPQ sudah diajarkan sholat, membaca Al-Qur'an, dan akhlak yang baik.

3. Dalam mengoptimalkan prestasi belajar orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dengan tujuan sama yaitu dengan mengikuti les, memberi reward, membatasi bermain hp, serta memberi semangat dan motivasi. Hal tersebut bertujuan agar prestasi belajar anak menjadi lebih baik. Orang tua pengganti (nenek) adalah peran utama dalam mengoptimalkan prestasi belajar anak sangat besar. Orang tua pengganti (nenek) yang tidak memperhatikan pendidikan cucunya dapat menyebabkan kurang bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua pengganti (nenek) yang memperhatikan pendidikan cucunya dan memberi perhatian terutama perhatian kegiatan belajar dirumah, membuat anak semakin giat belajar. Sehingga prestasi belajar yang diraih anak menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang tua pengganti (nenek) dan anak di Desa Ceakalang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Orang tua pengganti (nenek) adalah tempat belajar bagi cucunya dirumah. Seorang nenek yang sibuk bekerja di sawah jangan sampai lalai akan kewajiban, yaitu memberikan pendidikan dan pengawasan pada anak. nenek harus meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan anak tentang masalah apapun, dengan demikian anak akan merasa diperhatikan dan diawasi. Dengan hal ini dapat menimalisir anak untuk berperilaku buruk dan prestasi yang menurun.
2. Bagi sekolah, perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dan orang tua pengganti (nenek), sehingga lebih mudah dalam mengikuti perkembangan kemajuan belajar pada anak.



UNUGIRI